

Rabu, 28 Januari 2026

1. [HOAKS] Kemenhut Buka Pendaftaran Seleksi CPNS Polisi Kehutanan 2026

PENDAFTARAN CPNS POLHUT 2026 RESMI DIBUKA!!!

Kesempatan emas untuk bergabung menjadi Polisi Kehutanan (POLHUT) sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Periode Pendaftaran:

15 Januari 24 Januari 2026

Kualifikasi Pendidikan:

SMA/SMK Sederajat D3, D4/S1 dan S2

Keunggulan:

Pendaftaran online

Penempatan sesuai domisili terdaftar Menjadi bagian dari ASN berakhlak dan profesional

Jangan lewatkan kesempatan ini!

#CPNS2026



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim adanya pembukaan pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Polisi Kehutanan 2026 dari Kementerian Kehutanan (Kemenhut).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ditemukan informasi kredibel yang membenarkan isu tersebut. Dalam akun resmi Instagram [@kemenhut](https://www.instagram.com/kemenhut), Kemenhut menegaskan bahwa pendaftaran untuk mengikuti seleksi polisi kehutanan belum dibuka. Kemenhut menyebutkan, pendaftaran polisi kehutanan hanya dilakukan melalui mekanisme CPNS yang telah ditentukan oleh pemerintah.

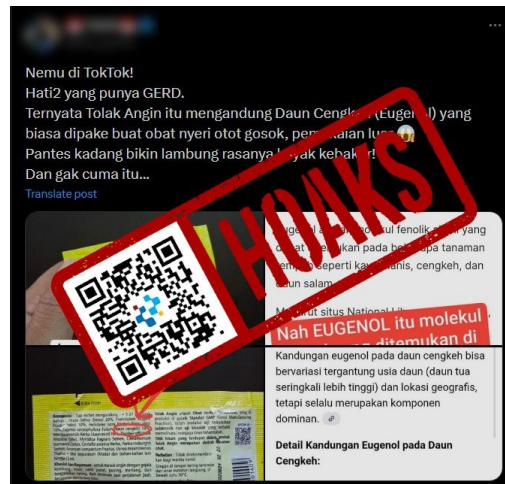
Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/01/27/111100382/-hoaks-kemenhut-buka-pendaftaran-seleksi-cpns-polisi-kehutanan-2026>
- <https://www.instagram.com/kemenhut/reel/DTg3CVmEmK-/>

Rabu, 28 Januari 2026

2. [HOAKS] Tolak Angin Mengandung Bahan Kimia yang Dapat Merusak Lambung



Penjelasan:

Beredar unggahan di media social X/Twitter berisi narasi yang mengeklaim Tolak Angin mengandung bahan kimia yang dapat merusak lambung. Unggahan tersebut menyebutkan bahwa Tolak Angin mengandung daun cengkeh (eugenol) yang biasa digunakan sebagai obat gosok untuk pemakaian luar. Kandungan ini diklaim dapat membuat lambung terasa panas seperti terbakar dan berisiko merusak lambung.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, daun cengkeh merupakan bahan herbal alami yang justru dikenal membantu meredakan gangguan pencernaan seperti mual dan kembung. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) juga memastikan bahwa Tolak Angin aman dikonsumsi, tidak mengandung zat berbahaya seperti etilen glikol atau dietilen glikol, dan diproduksi sesuai standar Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Tolak Angin aman digunakan selama dikonsumsi sesuai aturan pakai, yakni diminum setelah makan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/31883>

3. [HOAKS] Peringatan Keras Megawati dan Puan ke Purbaya jika Tidak Sejalan dengan DPR



Penjelasan:

Beredar unggahan di media social Facebook berisi narasi yang mengeklaim Megawati Soekarnoputri dan Puan Maharani memberi peringatan keras kepada Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa jika tak sejalan dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, video yang disebarakan berisi foto-foto yang konteksnya tidak saling berkaitan yang dirangkai dan ditambahkan klaim sehingga menimbulkan kesimpulan yang menyesatkan. Unggahan yang berisi video dengan klaim peringatan keras Megawati dan Puan ke Purbaya jika tidak sejalan dengan DPR merupakan kategori konten yang menyesatkan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/32022>

Rabu, 28 Januari 2026

4. [HOAKS] Sebuah Artikel Memberitakan bahwa Dito Ariotedjo Sebut Jokowi Terima Uang dari Yaqut Cholil



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan foto di media sosial Facebook yang menampilkan tangkapan layar artikel berita yang menarasikan mantan Menteri Pemuda dan Olahraga Dito Ariotedjo, menyebut Presiden ke-7 Indonesia Joko Widodo (Jokowi), menerima uang Rp2 triliun dari tersangka kasus korupsi kuota haji yang merupakan mantan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dilakukan penelusuran menggunakan Google Lens dengan memasukkan foto artikel yang beredar, hasilnya mengarah ke artikel yang diterbitkan oleh gelora.co berjudul "Diperiksa terkait Kuota Haji, Dito Ariotedjo Ungkit Kunker ke Arab Saudi Bareng Jokowi". Artikel yang tayang Jumat, 23 Januari 2026 itu melaporkan bahwa mantan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Dito Ariotedjo memenuhi panggilan KPK pada Jumat, 23 Januari 2026. Dito diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi kuota haji 2024. Saat ditanya mengenai pengetahuannya terkait perkara tersebut, ia menyinggung kunjungan kerja ke Arab Saudi bersama Jokowi yang merupakan presiden saat itu. Dengan demikian, klaim bahwa Dito Ariotedjo menyebut Jokowi menerima Rp2 triliun dari Yaqut Cholil merupakan pernyataan tidak berdasar.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/32039>
- <https://www.gelora.co/2026/01/diperiksa-terkait-kuota-haji-dito.html?m=1>

Rabu, 28 Januari 2026

5. [HOAKS] Penyaluran MBG Diubah Jadi Uang Tunai Rp300.000 Per Bulan



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi penyaluran program Makan Bergizi Gratis (MBG) diubah menjadi uang tunai Rp300.000 per bulan untuk setiap siswa.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Badan Gizi Nasional (BGN) selaku pengelola MBG telah menyatakan bahwa program tersebut tidak akan disalurkan dalam bentuk uang tunai. Pemberian uang tunai untuk rakyat yang membutuhkan sudah diwakili oleh Bantuan Langsung Tunai (BLT). Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan Deni Surjantoro, mengatakan isu tersebut bermula dari sebuah unggahan video dan informasi tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/01/28/121800482/hoaks-penyaluran-mbg-dibah-jadi-uang-tunai-rp-300000-per-bulan>